

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan desain pendekatan kualitatif. Sugiyono mendefinisikan desain penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2016). Dalam pendapat lainnya menyebutkan metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dalam sebuah proses penelitian kualitatif hal hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian (Syafii, 2022). Ada juga pendapat lain yang mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Syafinidawati, 2020). Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada analisa deskriptif terhadap sebuah fenomena menggunakan paradigma konstruktivisme dalam kajian subjektif dengan landasan teori dan konsep.

Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah yang berkembang apa adanya, peneliti tidak memanipulasi dan peneliti juga tidak berpengaruh terhadap dinamika obyek. Instrumen dalam penelitian kualitatif ialah orang atau human instrument yakni peneliti sendiri yang mana harus memiliki bekal pengetahuan dan teori yang luas agar mampu mengajukan pertanyaan, mengambil gambar, menganalisis, dan mengkontruksi keadaan sosial menjadi jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pengetahuan yang mendalam dan luas terhadap keadaan sosial di lapangan maka teknik pengumpulan data yang digunakan bersifat gabungan, sedangkan analisis data yang digunakan bersifat induktif

mengkonstruksi fakta di lapangan menjadi hipotesis (Sugiyono:2016). Tujuan penelitian kualitatif menurut Kriyantono adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti (Syafinidawati, 2020). Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti. Selain itu alasannya menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh dari data-data teks pemeritaan hasil dokumentasi dalam sebuah situs berita daring.

Adapun paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma post-positivisme. Post positivisme merupakan pemikiran yang menggugat asumsi dan kebenaran positivisme. Dapat dikatakan bahwa post-positivisme sebagai reaksi terhadap positivisme. Menurut pandangan post-positivisme, kebenaran tidak hanya satu tetapi lebih kompleks, sehingga tidak dapat diikat oleh satu teori tertentu saja. Karakteristik utama paradigma post positivisme adalah pencarian makna di balik data (Putra, 2018). Hal yang dimaksud menyempurnakan positivisme juga merujuk pada penggunaan metode sebagai cara berpikir penelitian, yakni analisis isi yang berdiri pada dua kaki metode, yakni kuantitatif dan kualitatif. Atas landasan inilah peneliti percaya bahwa paradigma post-positivisme adalah paradigma paling tepat untuk digunakan.

### **3.2. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis analisis (*content analysis*) menggunakan konsep penyajian berita. Analisis Isi atau sering disebut sebagai “Content Analysis” merupakan salah satu metode penelitian yang sangat penting dalam ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Ia berusaha memahami isi teks dengan melihatnya sebagai gejala simbolik, bukan sekadar kumpulan ceritera atau peristiwa yang satu dengan lainnya tidak saling berhubungan. Secara lebih spesifik, analisis isi digunakan untuk menganalisis pesan teks secara utuh dengan penekanan pada bagaimana simbol-simbol yang ada pada komunikasi terbaca dalam

interaksi sosial (Rahardjo, 2019). Seorang analis isi memandang teks sebagai sesuatu yang terbuka untuk dipahami secara subjektif, merefleksikan aneka ragam makna dan sangat tergantung pada konteks. Analisis isi dengan menggunakan metode kualitatif, dipandang sebagai metode yang berproses secara deduktif, dimulai dari pembacaan teks secara cermat dan mendalam dan berusaha menemukan isi teks yang masih samar-samar atau tersembunyi. Jika menggunakan pendekatan secara kuantitatif, analisis isi berproses secara secara deduktif, untuk memperoleh frekuensi kategori-kategori yang telah diseleksi atau nilai terkait dengan variabel-variabel tertentu.

Konsep dalam analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian berita. Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, penyajian berita adalah laporan suatu peristiwa / kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka. Sebuah berita seharusnya berisikan poin 5W + 1H (kelengkapan isi berita), yakni what (apa) who (siapa) where (dimana) when (kapan) why (mengapa), dan how (bagaimana). Namun lebih dari sekadar itu, penyajian berita juga melibatkan unsur frekuensi, ragam jenis berita, nilai berita, dan nada berita. Hal inilah yang kemudian melandasi peneliti untuk membuat sebuah alat ukur analisis isi konsep penyajian berita. Berikut merupakan perangkat alat ukur analisis isi konsep penyajian berita.

No	Dimensi	Unit Analisis	Kategori
1	Frekuensi	Jumlah berita	Per Hari, Bulan, atau Tahun
		Straight news	
		Depth news	
2	Ragam Jenis Berita	Investigation News	Pemetaan kategorisasi jenis berita.
		Interpretative News	
		Opinion News	
		Magnitude	Ada
			Tidak Ada
		Significance	Ada
			Tidak Ada
Timeliness	Ada		
	Tidak Ada		
3	Nilai Berita	Proximity	Ada
			Tidak Ada
		Prominence	Ada
			Tidak Ada
		Impact	Ada
			Tidak Ada
		Konflik	Ada
	Tidak Ada		
Human Interest	Ada		
Unusualness	Tidak Aada		

		Ada	
	Seks	Tidak Ada	
		Ada	
<b>4</b>	<b>Kelengkapan Isi Berita (5W + 1H)</b>	What	Tidak Ada
			Dicantumkan
		When	Tidak Dicantumkan
			Dicantumkan
		Who	Tidak Dicantumkan
			Dicantumkan
		Why	Tidak Dicantumkan
			Dicantumkan
<b>5</b>	<b>Nada Berita (Tone)</b>	Positif	Tone yang ditampilkan
		Netral	Tone yang ditampilkan
		Negatif	Tone yang ditampilkan

Tabel 3.1 Perangkat Alat Ukur Analisis Isi Konsep Penyajian Berita

### 3.3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pemberitaan tentang kasus bencana hidrometeorologi El Nino isu kekeringan dan Karhutla di Indonesia pada situs kompas.com dan mongabay.co.id periode Februari–September 2023. Pemilihan periodisasi ini didasarkan pada penjabaran di latar belakang sebelumnya yang menunjukkan bahwa peristiwa El Nino mulai terjadi sejak berakhirnya La Nina di akhir bulan Januari 2023. Memasuki bulan Februari-April, fenomena El Nino mulai masuk dalam tahap pra-bencana. Pada bulan Mei dan Juni, fenomena El Nino memasuki tahap awal bencana. Kemudian pada Juli - September, peristiwa El Nino diketahui sedang dalam masa puncaknya (BMKG, 2023). Fenomena El Nino juga diketahui masih berlanjut hingga penelitian ini dibuat. Asumsinya adalah tingginya isu fenomena El Nino pada sepanjang tahun 2023 akan menarik perhatian media massa untuk berlomba-lomba memberitakan terkait bencana tersebut. Adapun spesifik berita El Nino yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah menyoroti fase pra-bencana dan tanggap bencana yang dimaksud dalam konsep kajian jurnalisme bencana.

Jumlah unit observasi dalam penelitian ini adalah 49 berita, yakni 30 unit observasi kompas.com dan 19 unit observasi mongabay.co.id. Selain kategorisasi topik dan periode yang telah disebutkan, berita juga dipilih berdasarkan unsur

kelengkapan data dalam memenuhi unsur perangkat analisis isi konsep penyajian berita yang digunakan. Hal ini bertujuan agar data yang didapatkan berkualitas dan layak untuk dilakukan analisis sehingga menghasilkan temuan-temuan penting yang sekiranya akan berguna dalam penelitian ini. Berikut di bawah ini merupakan tabel yang berisi unit analisis penelitian.

Tabel 3.2 Unit Observasi Penelitian

No.	Judul Berita	Isu	Fase	Waktu Unggah	Link Berita
<b>MEDIA KOMPAS.COM</b>					
1	Kemarau Kering, BMKG Ingatkan Ancaman Gagal Panen dan Karhutla	<b>Kurhutla</b>	Pra-Bencana	22/07/2023	<a href="https://nasional.kompas.com/read/2023/07/22/06254741/kemarau-kering-bmkg-ingatkan-ancaman-gagal-panen-dan-karhutla">https://nasional.kompas.com/read/2023/07/22/06254741/kemarau-kering-bmkg-ingatkan-ancaman-gagal-panen-dan-karhutla</a>
2	Langkah Sinar Mas Mengantisipasi Karhutla		Pra-Bencana	31/03/2023	<a href="https://kilaskorporasi.kompas.com/berkarya-untuk-negeri/read/2023/03/31/09575641/langkah-sinar-mas-mengantisipasi-karhutla">https://kilaskorporasi.kompas.com/berkarya-untuk-negeri/read/2023/03/31/09575641/langkah-sinar-mas-mengantisipasi-karhutla</a>
3	Kapolri Minta Kapolda hingga Kapolres Antisipasi Peningkatan Karhutla di 2023		Pra-Bencana	02/03/2023	<a href="https://nasional.kompas.com/read/2023/03/02/19355541/kapolri-minta-kapolda-hingga-kapolres-antisipasi-peningkatan-karhutla-di">https://nasional.kompas.com/read/2023/03/02/19355541/kapolri-minta-kapolda-hingga-kapolres-antisipasi-peningkatan-karhutla-di</a>
4	Danny Pomanto Raih Penghargaan Walkot Terfavorit Pencegahan-Penyelamatan Kebakaran		Pra-Bencana	01/03/2023	<a href="https://kilasdaerah.kompas.com/makassar/read/2023/03/01/14435221/danny-pomanto-raih-penghargaan-walkot-terfavorit-pencegahan-penyelamatan">https://kilasdaerah.kompas.com/makassar/read/2023/03/01/14435221/danny-pomanto-raih-penghargaan-walkot-terfavorit-pencegahan-penyelamatan</a>
5	Pendakian Arjuno-Welirang Ditutup per 21 Juni karena Kebakaran Hutan		Awal-Bencana	24/06/2023	<a href="https://amp.kompas.com/travel/read/2023/06/24/170949327/pendakian-arjuno-welirang-ditutup-per-21-juni-karena-kebakaran-hutan">https://amp.kompas.com/travel/read/2023/06/24/170949327/pendakian-arjuno-welirang-ditutup-per-21-juni-karena-kebakaran-hutan</a>
6	Moeldoko Minta 6 Provinsi Ini Siaga Bencana Karhutla Akibat El Nino		Awal-Bencana	05/06/2023	<a href="https://nasional.kompas.com/read/2023/06/05/18313491/moeldoko-minta-6-provinsi-ini-siaga-bencana-karhutla-akibat-el-nino">https://nasional.kompas.com/read/2023/06/05/18313491/moeldoko-minta-6-provinsi-ini-siaga-bencana-karhutla-akibat-el-nino</a>
7	10 Hektar Lebih Lahan Hutan Bukit Soeharto Terbakar		Awal-Bencana	29/05/2023	<a href="https://regional.kompas.com/read/2023/09/29/144853478/10-hektar-lebih-lahan-hutan-bukit-soeharto-terbakar?jxrecoid=87643e97-d02f-42ff-aa03-42e7dfdc8e35~mix_kompas&amp;source=widgetML&amp;engine=V">https://regional.kompas.com/read/2023/09/29/144853478/10-hektar-lebih-lahan-hutan-bukit-soeharto-terbakar?jxrecoid=87643e97-d02f-42ff-aa03-42e7dfdc8e35~mix_kompas&amp;source=widgetML&amp;engine=V</a>
8	Pendakian Arjuno-Welirang Tutup Sementara per 27 Mei 2023, Imbas Kebakaran Hutan		Awal-Bencana	28/05/2023	<a href="https://amp.kompas.com/travel/read/2023/05/28/110334327/pendakian-arjuno-welirang-tutup-sementara-per-27-mei-2023-imbaskan-kebakaran">https://amp.kompas.com/travel/read/2023/05/28/110334327/pendakian-arjuno-welirang-tutup-sementara-per-27-mei-2023-imbaskan-kebakaran</a>
9	Tabung Disinfektan Bekas Covid-19 Jadi		Saat Bencana	24/09/2023	<a href="https://lestari.kompas.com/read/2023/09/24/09581288">https://lestari.kompas.com/read/2023/09/24/09581288</a>

	Sarana Penanggulangan Karhutla di Babel				6/tabung-disinfektan-bekas-covid-19-jadi-sarana-penanggulangan-karhutla-di?page=all
10	Memahami Cara Kerja Hujan Buatan Memadamkan Api Kebakaran Hutan		Saat Bencana	21/09/2023	<a href="https://www.kompas.com/ten/read/2019/09/21/122949565/memahami-cara-kerja-hujan-buatan-memadamkan-api-kebakaran-hutan">https://www.kompas.com/ten/read/2019/09/21/122949565/memahami-cara-kerja-hujan-buatan-memadamkan-api-kebakaran-hutan</a>
11	589 Kepala Keluarga Terdampak Kebakaran Lahan Pertanian di Sikka		Saat Bencana	13/09/2023	<a href="https://regional.kompas.com/read/2023/09/13/193434078/589-kepala-keluarga-terdampak-kebakaran-lahan-pertanian-di-sikka?jxrecoid=1ce43719-73ae-43fb-96e9-2b46937cb569~kg_interna&amp;source=widgetML&amp;engine=C">https://regional.kompas.com/read/2023/09/13/193434078/589-kepala-keluarga-terdampak-kebakaran-lahan-pertanian-di-sikka?jxrecoid=1ce43719-73ae-43fb-96e9-2b46937cb569~kg_interna&amp;source=widgetML&amp;engine=C</a>
12	Satwa di Gunung Arjuno-Welirang Terganggu Imbas Kebakaran Hutan		Saat Bencana	05/09/2023	<a href="https://surabaya.kompas.com/read/2023/09/05/145427678/satwa-di-gunung-arjuno-welirang-terganggu-imb-kebakaran-hutan">https://surabaya.kompas.com/read/2023/09/05/145427678/satwa-di-gunung-arjuno-welirang-terganggu-imb-kebakaran-hutan</a>
13	Karhutla di Kalbar Meluas, Ini Upaya Mitigasi Kementerian LHK		Saat Bencana	24/08/2023	<a href="https://lestari.kompas.com/read/2023/08/24/200000986/karhutla-di-kalbar-meluas-ini-upaya-mitigasi-kementerian-lhk?page=all">https://lestari.kompas.com/read/2023/08/24/200000986/karhutla-di-kalbar-meluas-ini-upaya-mitigasi-kementerian-lhk?page=all</a>
14	Ada 6 Titik Rawan Karhutla di Tol Trans-Sumatera, Ini Upaya HK		Saat Bencana	19/08/2023	<a href="https://lestari.kompas.com/read/2023/08/19/233000586/ada-6-titik-rawan-karhutla-di-tol-trans-sumatera-ini-upaya-hk?page=all">https://lestari.kompas.com/read/2023/08/19/233000586/ada-6-titik-rawan-karhutla-di-tol-trans-sumatera-ini-upaya-hk?page=all</a>
15	El Nino Berpotensi Sebabkan Karhutla Lebih Besar		Saat Bencana	12/08/2023	<a href="https://lestari.kompas.com/read/2023/08/12/070000086/el-nino-berpotensi-sebabkan-karhutla-lebih-besar?page=all">https://lestari.kompas.com/read/2023/08/12/070000086/el-nino-berpotensi-sebabkan-karhutla-lebih-besar?page=all</a>
16	12 Kelurahan di Kota Bima Dilanda Kekeringan, 21.103 Jiwa Terdampak Krisis Air	<b>Kekeringan</b>	Awal Bencana	21/06/2023	<a href="https://regional.kompas.com/read/2023/06/21/171659578/12-kelurahan-di-kota-bima-dilanda-kekeringan-21103-jiwa-terdampak-krisis">https://regional.kompas.com/read/2023/06/21/171659578/12-kelurahan-di-kota-bima-dilanda-kekeringan-21103-jiwa-terdampak-krisis</a>
17	Musim Kemarau, 18 Desa di Kabupaten Malang Rawan Kekeringan		Awal Bencana	26/05/2023	<a href="https://amp.kompas.com/surabaya/read/2023/05/26/123057378/index.html">https://amp.kompas.com/surabaya/read/2023/05/26/123057378/index.html</a>
18	Waspada Kekeringan Musim Kemarau, Distribusi Air Bersih Bukan Solusi Utama		Awal Bencana	22/05/2023	<a href="https://lestari.kompas.com/read/2023/05/02/113100886/waspada-kekeringan-musim-kemarau-distribusi-air-bersih-bukan-solusi-utama?page=all">https://lestari.kompas.com/read/2023/05/02/113100886/waspada-kekeringan-musim-kemarau-distribusi-air-bersih-bukan-solusi-utama?page=all</a>
19	Kekeringan di Tangsel Meluas, 4 Kelurahan Krisis Air Bersih		Saat Bencana	29/09/2023	<a href="https://megapolitan.kompas.com/read/2023/09/29/18431021/kekeringan-di-tangsel-meluas-4-kelurahan-krisis-air-bersih">https://megapolitan.kompas.com/read/2023/09/29/18431021/kekeringan-di-tangsel-meluas-4-kelurahan-krisis-air-bersih</a>
20	Jateng Berpotensi Alami Kekeringan Akhir September 2023, Apa Sebabnya?		Saat Bencana	24/09/2023	<a href="https://www.kompas.com/ten/read/2023/09/24/063000765/jateng-berpotensi-alami-kekeringan-akhir">https://www.kompas.com/ten/read/2023/09/24/063000765/jateng-berpotensi-alami-kekeringan-akhir</a>

				september-2023-apa-sebabnya-?page=all
21	BMKG  Keluarkan Peringatan Dini Kekeringan di Jawa Tengah	Saat-Bencana	22/09/2023	<a href="https://www.kompas.com/ren/read/2023/09/22/181500065/bmkg-keluarkan-peringatan-dini-kekeringan-di-jawa-tengah-ini-daftar">https://www.kompas.com/ren/read/2023/09/22/181500065/bmkg-keluarkan-peringatan-dini-kekeringan-di-jawa-tengah-ini-daftar</a>
22	35 Desa Kekeringan, Pemkab Serang Tetapkan Tanggap DaruratBencana	Saat-Bencana	11/09/2023	<a href="https://regional.kompas.com/image/2023/09/11/221227978/35-desa-kekeringan-pemkab-serang-tetapkan-tanggap-darurat-bencana?page=1">https://regional.kompas.com/image/2023/09/11/221227978/35-desa-kekeringan-pemkab-serang-tetapkan-tanggap-darurat-bencana?page=1</a>
23	Dampak El Nino, Kota Makassar Dilanda Krisis Air Bersih	Saat-Bencana	29/09/2023	<a href="https://makassar.kompas.com/read/2023/08/29/234739278/dampak-el-nino-kota-makassar-dilanda-krisis-air-bersih">https://makassar.kompas.com/read/2023/08/29/234739278/dampak-el-nino-kota-makassar-dilanda-krisis-air-bersih</a>
24	Kekeringan Kian Meluas, Bupati Semarang Minta Warga Irit Air	Saat-Bencana	22/08/2023	<a href="https://regional.kompas.com/read/2023/08/22/101713878/kekeringan-kian-meluas-bupati-semarang-minta-warga-irit-air">https://regional.kompas.com/read/2023/08/22/101713878/kekeringan-kian-meluas-bupati-semarang-minta-warga-irit-air</a>
25	Sumur Meringing dan Debit Sungai Surut, Warga	Saat-Bencana	14/08/2023	<a href="https://bandung.kompas.com/read/2023/08/14/080039778/sumur-meringing-dan-debit-sungai-surut-warga-cianjur-terancam-krisis-air">https://bandung.kompas.com/read/2023/08/14/080039778/sumur-meringing-dan-debit-sungai-surut-warga-cianjur-terancam-krisis-air</a>
26	Atasi Dampak Kekeringan, Pemerintah Diminta Tingkatkan PembangunanBendungan	Saat-Bencana	11/08/2023	<a href="https://nasional.kompas.com/read/2023/08/11/14030031/atasi-dampak-kekeringan-pemerintah-diminta-tingkatkan-pembangunan-bendungan">https://nasional.kompas.com/read/2023/08/11/14030031/atasi-dampak-kekeringan-pemerintah-diminta-tingkatkan-pembangunan-bendungan</a>
27	73 Persen Kecamatan di Majalengka Rawan Kekeringan, Berikut Daftarnya	Saat-Bencana	07/08/2023	<a href="https://bandung.kompas.com/read/2023/08/07/084830578/73-persen-kecamatan-di-majalengka-rawan-kekeringan-berikut-daftarnya">https://bandung.kompas.com/read/2023/08/07/084830578/73-persen-kecamatan-di-majalengka-rawan-kekeringan-berikut-daftarnya</a>
28	8.900 KK di Kabupaten Bogor Alami Krisis Air Bersih karena Kekeringan	Saat-Bencana	04/08/2023	<a href="https://amp.kompas.com/bandung/read/2023/08/04/161555078/8900-kk-di-kabupaten-bogor-alami-krisis-air-bersih-karena-kekeringan">https://amp.kompas.com/bandung/read/2023/08/04/161555078/8900-kk-di-kabupaten-bogor-alami-krisis-air-bersih-karena-kekeringan</a>
29	Jokowi Perintahkan Segera Tangani Masalah Kekeringan dan Kelaparan di Papua Tengah	Saat-Bencana	31/07/2023	<a href="https://nasional.kompas.com/read/2023/07/31/12324151/jokowi-perintahkan-segera-tangani-masalah-kekeringan-dan-kelaparan-di-papua">https://nasional.kompas.com/read/2023/07/31/12324151/jokowi-perintahkan-segera-tangani-masalah-kekeringan-dan-kelaparan-di-papua</a>
30	BNPB:Kekeringan di Papua Tengah Sebabkan Krisis Pangan dan Air, Berakibat 6 Warga Meninggal	Saat-Bencana	31/07/2023	<a href="https://nasional.kompas.com/read/2023/07/31/19135421/bnpb-kekeringan-di-papua-tengah-sebabkan-krisis-pangan-dan-air-berakibat-6">https://nasional.kompas.com/read/2023/07/31/19135421/bnpb-kekeringan-di-papua-tengah-sebabkan-krisis-pangan-dan-air-berakibat-6</a>
<b>MEDIA MONGABAY.CO.ID</b>				
1	Studi: Iklim Global yang Menghangat dan Deforestasi	Karhutla Pra-Bencana		<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/04/22/studi-iklim-global-yang-menghangat">https://www.mongabay.co.id/2023/04/22/studi-iklim-global-yang-menghangat</a>



	Mendorong Risiko Kebakaran Hutan Kalimantan		22/04/2023	dan-deforestasi- risiko-kebakaran-hutan- kalimantan/
2	Hutan Pinus di Aceh Tengah Terbakar	Awal Bencana	21/06/2023	<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/06/21/foto-hutan-pinus-di-aceh-tengah-terbakar/">https://www.mongabay.co.id/2023/06/21/foto-hutan-pinus-di-aceh-tengah-terbakar/</a>
3	Kebakaran Hutandan Lahan di Pesisir Selatan Capai 100 Hektar	Awal Bencana	31/05/2023	<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/05/31/kebakaran-hutan-dan-lahan-di-pesisir-selatan-capai-100-hektar/">https://www.mongabay.co.id/2023/05/31/kebakaran-hutan-dan-lahan-di-pesisir-selatan-capai-100-hektar/</a>
4	Kala Karhutla dan Kabut Asap Parah di Kalteng dan Kalsel, Bagaimana Penanganannya?	Saat Bencana	30/09/2023	<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/09/30/kala-karhutla-dan-kabut-asap-parah-di-kalteng-dan-kalsel-bagaimana-penanganan/">https://www.mongabay.co.id/2023/09/30/kala-karhutla-dan-kabut-asap-parah-di-kalteng-dan-kalsel-bagaimana-penanganan/</a>
5	El Nino, Karhutla dan Darurat Kekeringan di Jawa Timur	Saat Bencana	22/09/2023	<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/09/22/el-nino-karhutla-dan-darurat-kekeringan-di-jawa-timur/">https://www.mongabay.co.id/2023/09/22/el-nino-karhutla-dan-darurat-kekeringan-di-jawa-timur/</a>
6	Kebakaran Hanguskan Lebih dari Seperempat Hutan Dunia	Saat Bencana	20/09/2023	<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/09/20/kebakaran-hanguskan-lebih-dari-seperempat-hutan-dunia/">https://www.mongabay.co.id/2023/09/20/kebakaran-hanguskan-lebih-dari-seperempat-hutan-dunia/</a>
7	Kebakaran Hutandan Lahan Landa Berbagai Daerah	Saat Bencana	06/09/2023	<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/09/06/kebakaran-hutan-dan-lahan-landa-berbagai-daerah/">https://www.mongabay.co.id/2023/09/06/kebakaran-hutan-dan-lahan-landa-berbagai-daerah/</a>
8	Api Membakar Lahan di Sumatera Selatan, Penanggulangan Harus Cepat	Saat Bencana	05/09/2023	<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/09/05/api-membakar-lahan-di-sumatera-selatan-penanggulangan-harus-cepat/">https://www.mongabay.co.id/2023/09/05/api-membakar-lahan-di-sumatera-selatan-penanggulangan-harus-cepat/</a>
9	Kebakaran Melanda Lereng Gunung Lewotobi, Waspadai Kemarau Panjang	Saat-Bencana	01/09/2023	<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/09/01/kebakaran-melanda-lereng-gunung-lewotobi-waspadai-kemarau-panjang/">https://www.mongabay.co.id/2023/09/01/kebakaran-melanda-lereng-gunung-lewotobi-waspadai-kemarau-panjang/</a>
10	Potensi Kebakaran Hutandan Lahan di Aceh Masih Tinggi	Saat-Bencana	02/08/2023	<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/08/02/potensi-kebakaran-hutan-dan-lahan-di-aceh-masih-tinggi/">https://www.mongabay.co.id/2023/08/02/potensi-kebakaran-hutan-dan-lahan-di-aceh-masih-tinggi/</a>
11	Sulit Dinalar, dalam Semenit Bumi Kehilangan Hutan Hujan Seluas Ini	Saat-Bencana	03/07/2023	<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/07/03/sulit-dinalar-dalam-semenit-bumi-kehilangan-hutan-hujan-seluas-ini/">https://www.mongabay.co.id/2023/07/03/sulit-dinalar-dalam-semenit-bumi-kehilangan-hutan-hujan-seluas-ini/</a>
12	Kemarau Datang, Fokus Kegiatan Jangan Hanya Mengatasi Kebakaran Hutan dan Lahan	Awal Bencana	23/05/2023	<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/05/13/kemarau-datang-fokus-kegiatan-jangan-hanya-mengatasi-kebakaran-hutan-dan-lahan/">https://www.mongabay.co.id/2023/05/13/kemarau-datang-fokus-kegiatan-jangan-hanya-mengatasi-kebakaran-hutan-dan-lahan/</a>
13	Krisis Air Bersih Hantui Jogja, Budayakan Panen Air Hujan	Awal Bencana	23/05/2023	<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/05/23/krisis-air-bersih-hantui-jogja-budayakan-panen-air-hujan/">https://www.mongabay.co.id/2023/05/23/krisis-air-bersih-hantui-jogja-budayakan-panen-air-hujan/</a>
14	Ketika Pesisir Kuala Selat Kesulitan Air Bersih, Apa yang Bisa Dilakukan?	Awal Bencana	23/05/2023	<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/10/19/ketika-pesisir-kuala-selat-kesulitan-air-bersih-apa-yang-bisa-dilakukan/">https://www.mongabay.co.id/2023/10/19/ketika-pesisir-kuala-selat-kesulitan-air-bersih-apa-yang-bisa-dilakukan/</a>



						dilakukan/
15	Kekeringan dan Bencana Iklim: Menakar Aksi Adaptasi dan Ketahanan Iklim di Indonesia	<b>Kekeringan</b>	Saat Bencana	23/09/2023		<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/09/18/kekeringan-dan-bencana-iklim-menakar-aksi-adaptasi-dan-ketahanan-iklim-di-indonesia/">https://www.mongabay.co.id/2023/09/18/kekeringan-dan-bencana-iklim-menakar-aksi-adaptasi-dan-ketahanan-iklim-di-indonesia/</a>
16	Kekeringan, Petani Lombok Dibayangi Gagal Panen		Saat Bencana	22/09/2023		<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/09/22/kekeringan-petani-lombok-dibayangi-gagal-panen/">https://www.mongabay.co.id/2023/09/22/kekeringan-petani-lombok-dibayangi-gagal-panen/</a>
17	Ketika Rawa dan Sungai di Sumatera Selatan Mulai Mengering		Saat Bencana	27/08/2023		<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/08/27/ketika-rawa-dan-sungai-di-sumatera-selatan-mulai-mengering/">https://www.mongabay.co.id/2023/08/27/ketika-rawa-dan-sungai-di-sumatera-selatan-mulai-mengering/</a>
18	Waspada El Nino, dari Ancaman Krisis Air sampai Kebakaran Hutan		Saat Bencana	08/08/2023		<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/08/08/waspada-el-nino-dari-ancaman-krisis-air-sampai-kebakaran-hutan/">https://www.mongabay.co.id/2023/08/08/waspada-el-nino-dari-ancaman-krisis-air-sampai-kebakaran-hutan/</a>
19	Memanen Air untuk Hadapi Kekeringan, Seperti Apa?		Saat Bencana	23/07/2023		<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/07/30/memanen-air-atmosfer-untuk-hadapi-kekeringan-seperti-apa/">https://www.mongabay.co.id/2023/07/30/memanen-air-atmosfer-untuk-hadapi-kekeringan-seperti-apa/</a>

Dalam unit observasi ini, di media kompas.com terdapat 4 berita karhutla yang termasuk pra-bencana, 3 berita karhutla awal bencana, dan 7 berita karhutla saat bencana. Sedangkan untuk berita kekeringan di kompas.com, terapat 0 berita kekeringan yang termasuk pra-bencana, 3 berita kekeringan awal bencana, dan 12 berita kekeringan saat bencana. Sedangkan di medi amongabay.co.id, terdapat 1 berita karhutla yang termasuk pra-bencana, 2 berita karhutla awal bencana, dan 8 berita karhutla saat bencana. Sedangkan untuk berita kekeringan di mongabay.co.id, terdapat 0 berita kekeringan yang termasuk pra-bencana, 3 berita kekeringan awal bencana, dan 5 berita kekeringan saat bencana.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi. Data primer adalah suatu data yang pertama kali dikumpulkan serta ditulis oleh peneliti. Artinya, data primer merupakan data utama di dalam sebuah penelitian (Sanusi, 2016). Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk

mengumpulkan data kemudian ditelaah (Sugiyono, 2015). Teknik dokumentasi atau studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang di gunakan dalam metodologi penelitian sosial.

Pada intinya, metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen yang dimaksud merupakan teks yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini berupaya menggali informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumen yang telah diperoleh kemudian diuraikan (analisis), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi teknik dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut (Ariefrd, 2020). Teks yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah pemberitaan tentang kasus bencana El Nino di Indonesia pada situs kompas.com dan mongabay.co.id periode Maret– September 2023.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dari studi pustaka. Data sekunder yang dimaksud disini adalah sumber data pendukung yang mempunyai relevansi dengan objek penelitian yang diperoleh melalui buku, artikel/jurnal, dan dokomentasi dari sumber-sumber yang memiliki kredibilitas tinggi.

### **3.5. Metode Pengujian Data**

Dalam penelitian ini, metode pengujian data yang digunakan adalah menggunakan jenis pengujian confirmability jenis uji antar-coder. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang

tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan (Ridho, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan coder 1. Kemudian peneliti akan meminta orang lain yang pernah melakukan penelitian dengan metode analisis isi penyajian berita melalui yang telah disiapkan untuk dijadikan coder 2. Tujuan peneliti memilih orang yang pernah melakukan penelitian dengan metode serupa adalah agar memastikan kredibilitas coder 2 yang telah memahami tentang perangkat penyajian pemberitan. Dalam penelitian ini, peneliti juga telah menyiapkan coding sheet yang digunakan sebagai perangkat untuk pengujian data. Berikut di bawah ini merupakan contoh bentuk coding sheet yang telah peneliti buat dan telah diisi oleh coder 1 dan 2.

Setelah melakukan uji coder 1 dan 2, maka langkah selanjutnya adalah menghitung nilai reliabilitas dalam rumus Hosty sebagai berikut :

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan :

r = Nilai Reliabilitas

2M = Jumlah kesepakatan antar 2

Coder N1 = Jumlah item yang dihitung Coder 1

N2 = Jumlah item yang dihitung Coder 2

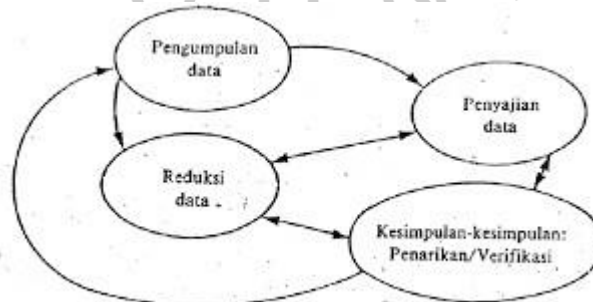
Dikatakan reliabel apabila nilai r lebih dari sama dengan 0.7 atau 70% (Eryanto, 2013). Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua coder yakni, Ahmad Hafizh Arrajab sebagai pengkoding 1 dan Ratna Puspita, S.Sos, M.Si. sebagai pengkoding 2.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Dimensi	Kategori	Coder 1	Coder 2	Uji Reliabilitas CR=2m/N1+N2	Nilai r
1	Jenis Berita	Straight news	27	28	2(27)/27+28	98%
		Depth news	13	12	2(12)/13+12	96%
		Investigation News	09	09	2(09)/09+09	100%
		Interpretative News	-	-	-	-
		Opinion News	-	-	-	-
	Nilai Berita	Magnitude	44	43	2(43)/44+43	98%
		Significance	47	44	2(44)/47+44	98%
		Timeliness	02	03	2(02)/02+03	80%
		Proximity	32	35	2(32)/32+35	95%
		Prominence	03	04	2(03)/03+04	85%
		Impact	32	34	2(32)/32+34	96%
		Konflik	-	-	-	-
		Human Interest	05	05	2(05)/05+05	100%
		Unusualness	-	-	-	-
		Seks	-	-	-	-
	Kelengkapan Isi Berita (5w+1h)	What	49	49	2(49)/49+49	100%
		When	49	49	2(49)/49+49	100%
		Who	49	49	2(49)/49+49	100%
		Why	46	47	2(46)/46+47	98%
Where		48	48	2(48)/48+48	100%	
Nada Berita (Tone)	How	44	45	2(44)/44+45	98%	
	Positif	12	12	2(12)/12+12	100%	
	Negatif	-	-	-	-	
	Netral	37	37	2(37)/37+37	100%	

### 3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles and Huberman. Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis ini terdiri dari 3 hal utama: Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Dimana ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling terkait pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.



Gambar 3.1 Model Interaksi Miles and Huberman (1992)

Peneliti harus memiliki kesiapan untuk bergerak di antara 4 proses utama:

1. Pengumpulan Data Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.
2. Reduksi Data Tahap ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya.
3. Penyajian Data Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang disajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, chart atau tabel.
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

### **3.7. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat dua keterbatasan dalam penelitian sehingga menjadikan kajian ini belum sempurna. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Media yang digunakan hanya dua, yakni [kompas.com](http://kompas.com) dan [mongabay.co.id](http://mongabay.co.id). Peneliti menyadari bahwa topik mengenai bencana hidrometeorologi El Nino adalah topik yang luas dan diberitakan oleh seluruh media. Akan sempurna apabila penelitian ini mengambil lebih dari dua media agar dapat melakukan komparasi untuk mendapatkan bagaimana perbandingan dari tiap media dalam melakukan penyajian berita terhadap topik yang serupa.

- b. Periodisasi dalam penelitian ini cukup terbatas, yakni hanya pada bulan Februari-September 2023. Peneliti menyadari bahwa topik mengenai bencana hidrometeorologi El Nino tidak hanya terjadi di tahun tersebut saja, bahkan jauh sebelum periodisasi tersebut topik ini telah menjadi perhatian media yang selalu digaungkan. Oleh karena itu, peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periodisasi penelitian guna memperoleh data yang dapat dikomparasikan berdasarkan periodisasi fenomena.
- c. Jenis hidrometeorologi dalam unit analisis penelitian hanya terbatas pada pemberitaan jenis karhutla dan kekeringan saja, tetapi juga dapat memasukkan unsur kekeringan di dalamnya.